

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Sepakbola adalah salah satu cabang olahraga permainan yang dimainkan oleh dua kelompok yang saling memperlihatkan teknik bermain yang baik, masing-masing kelompok terdiri dari sebelas orang, kedua kelompok akan berusaha memasukkan bola ke dalam gawang lawan sebanyak mungkin sehingga kelompok yang memasukkan bola paling banyak akan memenangkan permainan. Menurut Iyan Tardiana dan Sukirno (2005:108), sepakbola adalah permainan beregu yang dimainkan oleh tidak kurang delapan orang dan tidak lebih dari sebelas orang, termasuk penjaga gawang. Sepakbola merupakan cabang olahraga yang paling banyak diminati oleh seluruh kalangan masyarakat diseluruh dunia, karena olahraga ini merupakan olahraga yang melibatkan banyak orang dengan biaya yang tidak terlalu besar dan pelaksanaannya tidak terlalu rumit dibandingkan dengan olahraga lain.

Olahraga saat ini mengalami kemajuan yang sangat pesat, olahraga telah menjadi salah satu gaya hidup yang tidak dapat dipisahkan dari masyarakat dunia sekarang. Salah satu tujuan orang berolahraga adalah untuk mencapai prestasi dan mengharumkan nama bangsa dan ada yang sekedar mengisi waktu, rekreasi, kesehatan, dan kebugaran. Upaya untuk pembinaan olahraga khususnya olahraga sepak bola, ada beberapa faktor yang memungkinkan peserta didik atau siswa tersebut untuk dapat berprestasi antara lain: bakat, bentuk gerak dan latihan, tingkat perkembangan faktor prestasi dan sifat berdaya gerak (tenaga stamina, kecepatan, kelincahan, dan keterampilan), minat dan kemauan.

Sepak bola adalah salah satu cabang olahraga yang digemari masyarakat Indonesia. Olahraga ini sudah memasyarakat di kalangan bawah hingga kalangan atas. Di

Indonesia olahraga sepakbola sudah dikenal puluhan tahun, tetapi belum mampu bersaing ditingkat dunia (Agus Salim, 2007: 10). Permainan sepakbola adalah bentuk kegiatan fisik yang memberikan manfaat pada kebugaran tubuh, mental, sosial, dan prestasi. Pada kajian ini lebih diutamakan pada permainan dan olahraga sepakbolakaitannya dengan kebugaran tubuh. Permainan ini masuk dalam aktivitas gerak olahraga karena bentukaktivitas fisik yang terstruktur, terencana dan berkesinambungan dengan tujuan untuk kebugaran tubuh yang lebih baik (Muhyi, 2008:17).

Berdasarkan observasi yang dilakukan peneliti pada saat melatih di SSB tersebut selama ini siswa ekstrakurikuler SSB PAGESANGAN FC Surabaya khususnya belum menguasai keterampilan *shooting* yang baik, pada saat pelatihan maupun pertandingan masih banyak kekurangan untuk melakukan *shooting* ke gawang hal ini yang membuat suatu masalah dari segi teknik dasar *shooting* pada siswa. Jika dalam melakukan *shooting* bola dapat mengarah tepat kepada sasaran ke gawang maka keberhasilan dalam melakukan teknik dasar *shooting* bisa efektif pada saat pertandingan dan pada proses pembelajaran sepak bola di SSB PAGESANGAN FC Surabaya memiliki beberapa permasalahan. Berdasarkan hasil pengamatan yang telah dilakukan banyak ditemui kekurangan khususnya pada pembelajaran *shooting* dalam sepak bola yaitu peserta didik yang kurang akurat serta metode pembelajaran yang salah sehingga membuat proses pembelajaran kurang maksimal.

Ketepatan dipengaruhi beberapa faktor baik internal maupun eksternal. Faktor internal adalah faktor-faktor yang berasal dari dalam diri subjek sehingga dapat dikontrol oleh subjek. Faktor eksternal dipengaruhi dari luar subjek, tidak dapat dikontrol oleh diri subjek Sukadiyanto (2005:102). Oleh karena itu untuk mengetahui tendangan mana yang lebih efektif dalam mengeksekusi tendangan ke gawang, maka perlu diadakan suatu penelitian. Sebagai upaya untuk mengetahui tes ketepatan *shooting* dapat dilakukan siswa ekstrakurikuler SSB

Pagesangan Surabaya. Melalui tes ketepatan *shooting* pada SSB Pagesangan Surabaya tersebut akan diketahui bagian gerak bola mana yang lebih efektif untuk mengeksekusi tendangan ke gawang. Hasil tes tersebut dapat dijadikan masukan untuk memilih bagian bola mana yang lebih efektif dalam mengeksekusi tendangan ke gawang.

Berdasarkan uraian di atas, peneliti bermaksud untuk mengadakan penelitian mengenai pelatihan *shooting* dengan bola jalan terhadap peningkatan akurasi tendangan ke gawang siswa SSB PAGESANGAN FC Surabaya.

## **B. Batasan Masalah**

Dalam penelitian ini peneliti akan membahas tentang pengaruh latihan *shooting* dengan bola jalan terhadap akurasi tendangan ke gawang siswa SSB PAGESANGAN FC Surabaya, jadi pada dasarnya hanya membahas pada masalah pelatihan *shooting* dengan bola jalan terhadap akurasi tendangan ke gawang siswa SSB PAGESANGAN FC Surabaya.

## **C. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang pemilihan masalah tersebut di atas, maka peneliti merumuskan masalah sebagai berikut :

1. Adakah pengaruh latihan *shooting* dengan bola jalan terhadap akurasi tendangan ke gawang siswa SSB PAGESANGAN Surabaya ?
2. Adakah Peningkatan Kemampuan Akurasi Tendangan Ke Gawang Siswa SSB Pagesangan FC Surabaya pada Kelompok Eksperimen ?

## **D. Tujuan Penelitian**

Sesuai dengan rumusan masalah di atas, maka penelitian ini dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui :

1. Tujuan umum
  - a. Untuk meningkatkan akurasi *shooting* bola jalan terhadap

- siswa SSB PAGESANGAN FC Surabaya.
- b. Untuk membuktikan pengaruh *shooting* bola jalan terhadap akurasi tendangan ke gawang siswa SSB PAGESANGAN FC Surabaya.
2. Tujuan Khusus

Untuk mengetahui apakah ada pengaruh lain dari pelatihan *shooting* bola jalan terhadap akurasi tendangan ke gawang siswa SSB PAGESANGANFC Surabaya.

### **E. Variabel Penelitian**

Sumadi Suryabrata (2006: 29) mengemukakan definisi operasional adalah, definisi yang didasarkan atas sifat-sifat hal yang didefinisikan yang dapat diamati (diobservasi).

Suharsimi Arikunto (2006: 118) mengemukakan “Variabel adalah objek penelitian atau apa yang menjadi titik perhatian suatu penelitian”. Definisi operasional variabel dimaksudkan untuk memberikan gambaran bagaimana variabel penelitian akan diukur, sehingga tidak terjadi kesalah pahaman terhadap masalah yang diteliti.

Dalam penelitian ini menggunakan dua variabel, yaitu variabel bebas dan variabel terikat. Variabel bebas (*independent variable*) adalah variabel yang dipandang sebagai penyebab munculnya variabel terikat yang diduga sebagai akibatnya. Menurut Sugiyono (2015:39) definisi variabel bebas adalah variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahan atau simbol variabel terikat (*dependent*).

Sedangkan variabel terikat (*dependent variable*) adalah variabel (akibat) yang dipradugakan. Menurut (Sugiyono, 2017), Variabel *dependent* merupakan variabel yang dipengaruhi atau menjadi akibat karena adanya variabel bebas

yang bervariasi mengikuti perubahan dari variabel-variabel bebas. Adapun definisinya sebagai berikut:

1. Latihan *Shooting* dengan Bola Jalan (X)

Latihan *shooting* dengan bola jalan maksudnya latihan dengan menggelindingkan atau menggerakkan bola kemudian ditendang oleh pemain ke sasaran/gawang, dan latihan ini dilakukan selama 12 kali pertemuan.

2. Kemampuan Akurasi Tendangan (Y)

Kemampuan akurasi tendangan ke gawang adalah permainan sepak bola yang merupakan suatu kemampuan seseorang untuk mengendalikan atau mengarahkan tendangan bola dengan perkenaan kaki atau bagian kaki yang baik terhadap gawang lawan sebagai sasaran atau target yang harus dikenai dengan tepat dan akurat.

## **F. Manfaat Penelitian**

1. Secara teoritis:

Penelitian diharapkan dapat memberikan pengetahuan tentang pengaruh pelatihan *shooting* dengan bola jalan terhadap akurasi tendangan kegawang siswa SSB PAGESANGAN FC Surabaya.

2. Secara Praktis:

a. Bagi peneliti

- 1) Mendapat data yang diinginkan peneliti sebagai syarat tugas akhir.
- 2) Menambah wawasan dan pengalaman sehingga bisa dijadikan bahan tulisan sehingga semua orang bisa membaca dan mengetahui manfaat pelatihan.

3. Bagi siswa

- a. Menjadi bahan referensi untuk pelatihanya.
- b. Agar mengetahui tujuan materi yang diajarkan.
- c. Agar dapat lebih baik dalam hal fisik darisebelumnya.
- d. Agar dapat memudahkan atlet dalam pencapaian juara ataupun kemenangan.

4. Bagi peneliti selanjutnya

Hasil penelitian ini nantinya dapat memberikan informasi dalam melaksanakan proses pembelajaran dalam pengaruh pelatihan *shooting* dengan bola jala terhadap akurasi tendangan ke gawang.